

## ABSTRAK

### **Muhamad Nur Sahrul Ramdani 1201020051 (2024). “ Nilai Ajaran Agama Islam Pada Tradisi Hajat Solokan Dalam Hubungan Upaya Pelestaria Lingkungan “**

Kampung adat Banceuy yang pada awalnya bernama Kampung Negla di kabupaten Subang. Kampung Banceuy merupakan salah satu kampung adat yang masih kental dengan merawat dan melaksanakan adat – istiadat yang diwariskan oleh para leluhur mereka. Seperti upacara adat, kesenian, dan tradisi lainnya, diantaranya adalah ngaruwat bumi, hajat wawar, Hajat Solokan, mapag cai dan masih banyak lagi. Mereka menjaga dan merawat kebudayaan yang ada di Kampung Banceuy dengan memperkenalkan kebudayaannya dan mengajak generasi muda untuk terus meneruskan kebudayaan yang diwariskan leluhurnya. Namun kebudayaan yang ada di Banceuy mulai ada yang mengganggu, padahal nilai dari kebudayaan Banceuy sangat erat kaitan dengan pelestarian lingkungan alam dan lingkungan sosial.

Sehingga dibutuhkan peran pembinaan untuk menjawab permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi Hajat Solokan dalam menjaga hubungan masyarakat dan pelestarian alam.

Metode penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif, dengan pendekatan antropologi ekologis. Data-data penelitian berdasarkan pada data primer berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder berupa studi melalui berbagai literatur yang ditemukan di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan tradisi Hajat Solokan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung adat Banceuy memiliki manfaat bagi lingkungan alam dan lingkungan sosial masyarakat yaitu memberikan manfaat bagi lingkungan hubungan sosial masyarakat Kampung Banceuy, dengan berkumpul dan bersilaturahmi bersama masyarakat lainnya, yaitu melewati syukuran Hajat Solokan dalam mensyukuri usia padi yang baik. Bagi lingkungan alam Kampung Banceuy memberikan manfaat karena memperhatikan lingkungan dengan membersihkan aliran air dan juga lebih memperhatikan dalam segi pemanfaatan alam agar tidak terlalu merusak kekayaan alam Kampung Banceuy.

Kesimpulan dari penelitian Pertama, bagi hubungan sosial masyarakat Kampung Banceuy memberikan manfaat, yaitu menambah keharmonisan rukun warga dan juga menjaga ketentraman. Kedua, bagi lingkungan alam Kampung adat Banceuy memberikan manfaat dari segi memperhatikan lingkungan alam dengan membersihkan aliran air, dan juga lebih memperhatikan dalam segi pemanfaatan alam agar tidak terlalu merusak kekayaan alam Kampung Banceuy. Ketiga, Kegiatan hajat solokan telah membuktikan bahwa ada ajaran keagamaan Islam dalam tradisi Hajat Solokan tersebut yaitu akibat dari pengaruh dari penyebaran agama Islam di Sunda.